

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah tahap pengumpulan data dan analisis data dalam implementasi metode struktural analitik sintetik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 MI Ma'arif Soka terlaksana, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode struktural analitik sintetik dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas 1

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi metode struktural analitik sintetik untuk mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas 1 MI Ma'arif Soka Poncowarno bahwa terdapat 10 peserta didik dari 24 peserta didik yang masih mengalami kesulitan membaca. Kesulitan membaca yang dialami pun beragam seperti terdapat peserta didik yang masih kesulitan dalam mengenal huruf, membedakan huruf, kesulitan mengeja, terbata-bata dan lambat dalam membaca, kesulitan membaca huruf diftong dan kluster, serta kesulitan melafalkan sehingga pelafalan kurang jelas. Terdapat upaya yang telah dilakukan oleh guru kelas 1 yakni dengan menerapkan metode struktural analitik sintetik. Namun, penerapannya belum terlaksana sepenuhnya, terdapat

tujuh langkah-langkah dan empat langkah yang baru terlaksana diantaranya yakni menampilkan gambar sambil bercerita, membaca gambar, membaca gambar dengan kartu kalimat, dan proses analitik.

2. Metode struktural analitik sintetik dapat mengatasi kesulitan membaca peserta didik

Berdasarkan analisis data dan pemahasan membuktikan bahwa metode struktural analitik sintetik telah kembali dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan memperoleh hasil jumlah kesulitan membaca peserta didik kelas 1 MI Ma'arif Soka berkurang dari siklus I sampai siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah presentase pada hasil pre test semula 40% atau 10 peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dari 24 peserta didik, diberikan tindakan pada siklus I pertemuan pertama jumlah presentase menurun menjadi 33% atau 8 peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dari 24 peserta didik, kemudian tindakan siklus II menurun menjadi 29% atau 7 peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dari 24 peserta didik, dan hasil data akhir pada post test setelah tindakan ditemukan sebanyak 29% atau 7 peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dari 24 peserta didik.

Metode struktural analitik sintetik yang diterapkan di kelas 1 oleh peneliti telah disempurnakan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta

didik. Dari tujuh langkah-langkah yang diawali kegiatan merekam bahasa siswa sampai proses sintetik telah dilaksanakan secara sistematis dan diikuti dengan baik oleh peserta didik dengan beragam proses pembelajaran yang bervariasi dan menitikberatkan pada peserta didik yang masih mengalami kesulitan membaca. Sehingga, peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dapat teratasi dengan metode ini, yang sebelumnya terdapat 10 peserta didik kini berkurang menjadi 7 peserta didik. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode struktural analitik sintetik dapat mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas 1 MI Ma'arif Soka Poncowarno.

B. SARAN-SARAN

Saran ini sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam penyempurnaan dan perbaikan terkait penerapan metode struktural analitik sintetik untuk mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas 1 MI Ma'arif Soka Poncowarno:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi MI Ma'arif Soka agar mengembangkan bahan ajar sederhana dan mudah didapat seperti kartu huruf, kartu kata, dan gambar, memberikan pelatihan terhadap metode pembelajaran membaca agar memaksimalkan potensi metode

tanpa bergantung pada fasilitas yang tinggi, mendorong orang tua untuk mendukung proses pembelajaran membaca di rumah, dan menyediakan sarana dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran di kelas

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menciptakan pembelajaran yang kreatif guna menunjang pembelajaran membaca, hendaknya guru memahami bentuk dan prosedur dari penerapan metode struktural analitik sintetik, dan lebih telaten dalam mengajarkan membaca dengan metode struktural analitik sintetik agar penerapannya lebih maksimal tersampaikan kepada peserta didik

3. Bagi Peserta Didik

Setelah mengetahui kemampuan membaca peserta didik, diharapkan peserta didik untuk meningkatkan belajar, minat, dan kesungguhan dalam membaca. Karena membaca menjadi pilar penting dalam menuntut ilmu, jika sudah lancar membaca dengan baik maka ilmu yang dipelajari dapat dipahami dengan mudah

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang implementasi metode struktural analitik sintetik untuk mengembangkan lagi, supaya hasil penelitian ini lebih baik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

C. KATA PENUTUP

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan semampu dan sebaik-baiknya, meskipun demikian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga dibutuhkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca agar lebih baik penelitiannya pada karya ilmiah selanjutnya.

Peneliti berharap skripsi yang telah disusun sedemikian rupa dapat bermanfaat baik bagi peneliti maupun pembaca. Tidak lupa, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara materi maupun non materi. Sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.